



Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Di Kelas V SD PAB 20 Bandar Klippa

Puan Wirantiara¹, Nurmairina²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: puan.123wirantiara@gail.com, nurmairina@umn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa pada tema benda-benda di sekitar kita di SD PAB 20 Bandar Klippa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD PAB 20 Bandar Klippa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD PAB 20 Bandar Klippa. Sampel penelitian sebanyak 45 (empat puluh lima) siswa dengan *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental. Pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket minat belajar siswa dengan jenis pertanyaan tertutup bersifat positif dan negatif menggunakan skala likert. Validitas instrument menggunakan rumus *Product moent* dan reabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Dari hasil penelitian diperoleh skor hasil penyebaran angket awal kelas eksperimen adalah 68,22 dan pretest kelas kontrol adalah 68,91. Kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, sehingga diperoleh skor hasil penyebaran angket akhir kelas eksperimen adalah 82,22 dan kelas kontrol adalah 73,00. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik. Hasil uji t diketahui model pembelajaran inkuiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai thitung ($7,224$) > ttabel ($2,01669$) dengan $d_k = 43$ dan taraf nyata = $0,05$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ aka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci : Model Pembelajaran Inkuiri, Minat Belajar, Pendekatan Kuantitati.

Abstract

This study aims to determine the significant effect of the inquiry learning model on students' interest in learning on the theme of objects around us in SD PAB 20 Bandar Klippa. The location of this research was in SD PAB 20 Bandar Klippa. The population of this study were all students of SD PAB 20 Bandar Klippa. The research sample was 45 (forty five) students with purposive sampling. This research uses a quantitative approach research method with the type of Quasi Experimental research. This research data collection was collected using a research instrument in the form of a student learning interest questionnaire with positive and negative closed questions using a Likert scale. The validity of the instrument uses the Product Moment formula and the reliability uses the Cronbach Alpha formula. From the results of the study, the score from the initial questionnaire distribution for the experimental class was 68.22 and the pretest for the control class was 68.91. Then the two classes were given different treatments, so that the final questionnaire distribution score for the experimental class was 82.22 and the control class was 73.00. Hypothesis testing is done by statistical analysis. The results of the t test show that the inquiry learning model has a positive and significant effect on students' interest in learning with a value of tcount (7.224) > ttable (2.01669) with $d_k = 43$ and a significance level = 0.05 . It can be seen that $t_{count} > t_{table}$ and a significance value of $0.000 < 0.05$ aka H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results showed the conclusion that there was a significant influence of the inquiry learning model on students' interest in learning.

Keywords: Inquiry Learning Model, Interest in Learning, Quantitative Approach.

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut salah satunya minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Aprijal, et al (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya ialah faktor minat belajar siswa. Kemudian menurut Marlina & Sholehun menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga).

Majid (2011) Menyatakan sangat kompleksnya tujuan pendidikan, maka betapa besar dan beratnya tugas seorang pendidik dalam menciptakan kualitas hasil pendidikan. Keterampilan guru dalam mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan (out put). Keterampilan guru dalam mengajar merupakan faktor yang paling dominan dalam “upaya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, karena hal itu dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar, sehingga tercipta suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan.” (Arifin: 2000).

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD PAB 20 Bandar Klippa pada siswa kelas V menunjukkan bahwa pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: ketika pembelajaran guru hanya menjelaskan materi secara singkat, tidak adanya minat belajar siswa sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan, penyampaian materi yang dilakukan oleh guru tidak menggunakan media pembelajaran dan pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang tidak aktif di saat guru memberikan pertanyaan. Hal ini membuat tidak adanya minat dalam diri siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan cara agar hasil belajar siswa memuaskan. Dengan itu, peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran langsung. Karena dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri ini dapat menumbuhkan minat belajar siswa melalui proses pembelajaran yang membebaskan siswa mencari tau apa yang ia pelajari. Hal ini akan membuat siswa berperan aktif yang melibatkan berpikir kreatif pada diri siswa. menurut Anam (Rahadana, 2016) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan model pembelajaran yang memberikan ruang sebebaskan-bebasnya bagi siswa untuk menemukan gairah dan cara belajarnya..

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimental. Tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar siswa pada tema benda-benda disekitar kita kelas V SD PAB 20 Bandar Klippa. Pengukuran dan pengujian variabel dilakukan melalui angket dengan jenis pertanyaan tertutup menggunakan skala likert dikarenakan data yang hendak dikumpulkan berkaitan dengan minat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD PAB 20 Bandar Klippa. Sampel dalam penelitian ini yaitu adalah siswa kelas V dan siswa kelas V sebanyak 45 siswa diantaranya kelas VA 23 siswa dan kelas VB 22 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VB dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri, sedangkan kelas VA sebagai kelas kontrol yang diberi pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Tabel. 1 Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas V ^A	23
2	Kelas V ^B	22
Jumlah		45

Prosedur penelitian yang dilakukan disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan kuantitatif memiliki prosedur penelitian yang tersusun secara sistematis.

Tahap Persiapan

- 1) Studi Pendahuluan
- 2) Melakukan Pretest Penyebaran angket Awal
- 3) Melakukan Perlakuan Pengajaran terhadap Kedua Kelas
- 4) Melakukan Posttest Penyebaran angket Akhir

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

Variabel bebas (x) : Model Pembelajaran Inkuiri

Variabel terikat (y) : Minat Belajar Siswa

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan menekankan pada proses berpikir siswa pada level tinggi dimana guru dan peserta didik saling berinteraksi untuk mendapatkan jawaban dari sebuah permasalahan. Minat belajar siswa merupakan keinginan terhadap pembelajaran yang didorong dengan diri sendiri tanpa adanya paksaan orang terhadap aktivitas pembelajaran yang ia lakukan terhadap minatnya. Peserta didik harus memiliki minat belajar yang baik agar hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal. Karena jika anak tidak memiliki minat belajar siswa akan mengalami hambatan terhadap capaian dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Indikator yang digunakan untuk menjelaskan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan Senang (Lestari & mokhammad, 2017)
- b. Ketertarikan Siswa (Lestari & mokhammad, 2017)
- c. Perhatian Siswa (Lestari & mokhammad, 2017)
- d. Keterlibatan dalam Belajar (Lestari & mokhammad, 2017)
- e. Aktif dalam Belajar (Darmadi 2017)

Instrumen minat Belajar Siswa disusun menggunakan teknik skala likert yang terdiri dari 4 pilihan skala yakni Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 untuk pernyataan positif dan skor 1 untuk pernyataan negatif, Setuju (S) dengan skor 3 untuk pernyataan positif dan skor 2 untuk pernyataan negatif, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 untuk pernyataan positif dan skor 3 untuk pernyataan negatif, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pernyataan positif dan skor 4 untuk pernyataan negatif.

Tabel. 2 Alternatif Jawaban Skala Minat Belajar

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD PAB 20 Bandar Klippa, SD PAB 20 Bandar Klippa adalah salah satu SD yang terdapat di Suatra Utara, Kab. Deli Serdang, Kec. Percut Sei Tuan. SD ini berdiri sejak tahun 1968. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperien. Penelitian ini dilakukan dikelas V yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diuji cobakan kepada 37 orang siswa SD IT Prima Mandiri untuk mendapatkan data yang akan diolah untuk melihat hasil validitas menggunakan ruus Product moent dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan perhitungan uji instrument angket minat belajar siswa sebanyak 31 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 37 peserta didik diana $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} = 0,325$ akan diperoleh 24 butir pertanyaan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, dan 31. Angket tidak valid ada 7 butir pertanyaan karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ yaitu noor 9, 10, 11, 13, 14, 27, dan 28. Berdasarkan hal tersebut angka jumlah seluruh item soal yang valid adalah 24 ite.

Reliabilitas Instrumen menggunakan *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan SPSS. Reliabilitas instrumet menunjukkan angka sebesar 0,915 yang berarti instrumen *reliable* untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun kisi-kisi baru yang mengalami perubahan setelah dilakukan validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Kelas kontrol dan kelas eksperien diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah dan dicari ukuran tendensi sentral eliputi rata-rata (ean), edian (e) yang dilihat dari tabel berikut ini:

Table 3. Data Mean, Nilai (ax), Nilai (in) dan Standard Deviasi

No	Kelas Eksperien
	N-Gain Score (%)
1	33.33
2	40.00
3	25.00
4	31.25
5	36.36
6	33.33
7	37.14
8	36.11

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Benda-Benda Di Sekitar Kita Di Kelas V SD PAB 20 Bandar Klippa

9	10.71
10	31.03
11	63.33
12	31.25
13	51.52
14	48.48
15	60.00
16	46.15
17	55.56
18	35.71
19	58.33
20	54.29
21	51.52
22	65.71
23	66.67
Rata-rata	43,6002
axial (X_{ax})	10,71
aniall (X_{in})	66.67

No	Kelas Kontrol
	N-Gain Score
1	3.03
2	10.34
3	4.17
4	5.41
5	-15.38
6	12.12
7	15.15
8	-25.00
9	18.18
10	-3.70
11	16.67
12	.00
13	24.24
14	37.50
15	12.90
16	9.68
17	18.18
18	21.88
19	15.15

20	29.03
21	22.58
22	33.33
Rata-rata	12,0663
inial (X_{in})	-25
axial (X_{ax})	37,5

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa jumlah peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 23 siswa, dan pada kelas kontrol yaitu 22 peserta didik. Nilai maxial N-Gain minat belajar tematik kelas eksperien yaitu 10,71 dan 37,5 untuk kelas kontrol. Nilai inial N-Gain inat belajar tematik kelas eksperien yaitu 66,67 dan -25,00 untuk kelas kontrol. Rata-rata (mean) pada kelas eksperimen 43,6002 dan pada kelas kontrol 12,0663. Berikutnya penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh minat belajar tematik peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung.

Mengetahui perbandingan minat belajar pada tema benda-benda di sekitar kita di kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih rendah dari kelas kontrol aka dilakukan uji t-test. Hasil uji t-test dari data angket akhir kedua kelas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hipotesis menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik mengalami peningkatan atau dikategorikan baik dan terdapat perbedaan secara signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran langsung.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap minat belajar siswa. hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t-test berbantuan SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ aka H_a diterima. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada tema benda-benda disekitar kita di kelas V SD PAB 20 Bandar Klippa.

5. Daftar Pustaka

- Alfiani, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap minat belajar fisika peserta Didik kelas XI SMA negeri 3 makasar. *JSPF*.17(3), 171
- Aprijal., Alfian, & Syarifudin, (2020). Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa madrasah ibtidiyah Darussalam sungai salak kecamatan tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76
- Bahrudin & wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dahlia, D., Setiawati, N, S., & Taufina. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JRPD*, 02 (2), 130
- Dewi, K. K., & Sudana (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep IPA dengan mengontrol minat belajar pada siswa kelas V SD. *JPP*.4(1), 42
- Djamarah, Syaiful, B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriyati, I., Hidayat, A., Munzil (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan penalaran ilmiah siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 1(1)
- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemandirian belajar siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-77.

- Haruminati, W. Y., Suarni, K., & Sudarman, K. (2016). Pengaruh model pembelajaran savi terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV sd mutiara singaraja. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1), 2
- Lestari, Jayadinata, Aeni. (2017). Meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada materi sifat-sifat cahaya melalui pembelajaran inkuiri. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2(1). 624
- Putri, H., Maulana, L. H., Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi COVID-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4)
- Sarah, M. (2022). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 101932 Perbaungan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(2), 206-219.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*. 6(1). 37
- Siregar, R. N., Suryadi, D., Prabawanto, S., & Mujib, A. (2022). Improving Student Learning: Mathematical Reasoning Ability Through A Realistic Mathematic Education. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2698-2713.
- Utami, F. D. (2022). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Tubuhku Di Kelas I SDN No 106842 Taban. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 59-69.
- Widiastuti, S. (2021). Model pembelajaran tematik dalam peningkatan minat belajar siswa pada masa kenormalan baru di SDIT tasmira pancoran mas depok. *JUPI*. 3(2), 94
- Winanto, A., Makahube., Darma. Implementasi strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswwa kelas V SD Negeri Kutowinangun II kota Salatiga. *Scholaria*. 6(2)
- Yofamella, D., Taufik, T. (2020). Penerapan model inquiry learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas III sekolah dasar (studi literature). *E-Juenal Inovasi Pembelajaran*. 8(8), 160